MENGKAJI LEBIH DALAM TUJUAN PERAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (PAK) ANAK DALAM GEREJA

Ivana B. Bessie
STT Paulus Jakarta

ABSTRAK

Pendidikan Agama Kristen (PAK) anak dalam gereja merupakan bagian penting dalam pelayanan gerejawi yang berfokus pada pembinaan iman anak sejak usia dini. Anak-anak adalah generasi penerus gereja yang perlu dibimbing secara rohani agar mengenal Tuhan, bertumbuh dalam iman, serta memiliki karakter Kristiani. Tujuan dari penulisan jurnal ini adalah untuk mengkaji lebih dalam mengenai tujuan dan peran PAK anak dalam gereja. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengkaji Alkitab, pendapat para ahli, dan berbagai sumber teologi Kristen. Hasil kajian menunjukkan bahwa PAK anak memiliki tujuan utama untuk membawa anak mengenal Kristus, menanamkan nilai-nilai firman Tuhan, membentuk karakter, serta mempersiapkan anak menjadi pelayan Tuhan di masa depan. Peran PAK anak juga sangat penting dalam mendukung pertumbuhan gereja yang sehat dan berkelanjutan. Pendidikan Agama Kristen (PAK) anak dalam gereja memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kehidupan rohani, karakter, dan iman anak sejak usia dini. Gereja sebagai tempat pembinaan rohani bertanggung jawab untuk memperkenalkan anak kepada ajaran Firman Tuhan melalui ibadah, sekolah minggu, doa, serta pengajaran yang sesuai dengan perkembangan anak. Tujuan utama PAK anak dalam gereja adalah menolong anak mengenal Allah, memiliki iman yang bertumbuh, serta hidup sesuai dengan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, PAK anak juga berperan dalam membangun sikap kasih, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama di tengah kehidupan gereja maupun masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tujuan dan peran PAK anak dalam gereja terhadap perkembangan spiritual dan karakter anak. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Kristen anak dalam gereja. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa PAK anak memberikan dampak positif dalam pertumbuhan iman, pembentukan moral, dan keterlibatan anak dalam pelayanan gereja. Oleh karena itu, gereja perlu memberikan perhatian khusus terhadap pelaksanaan PAK anak melalui pengajaran yang kreatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan anak agar mereka dapat bertumbuh menjadi generasi yang takut akan Tuhan.

Kata Kunci: *Pendidikan Agama Kristen (PAK), Anak, Gereja*

ABSTRACT

Children's Christian Religious Education (CHRA) in the church is a vital part of church ministry, focusing on fostering children's faith from an early age. Children are the church's next generation and need spiritual guidance to know God, grow in their faith, and develop Christian character. The purpose of this paper is to examine in more depth the purpose and role of CHRA in the church. The method used is a literature review, examining the Bible, expert opinions, and various

Christian theological sources. The results of this study indicate that CHRA has the primary purpose of introducing children to Christ, instilling the values of God's Word, developing character, and preparing children to become future servants of God. CHRA is also crucial in supporting the healthy and sustainable growth of the church. Christian Religious Education (CRE) for children in the church has a very important role in shaping children's spiritual life, character, and faith from an early age. The church, as a place of spiritual development, is responsible for introducing children to the teachings of God's Word through worship, Sunday school, prayer, and teachings appropriate to the child's development. The main purpose of children's CRE in the church is to help children know God, develop their faith, and live according to Christian values in daily life. In addition, children's CRE also plays a role in building attitudes of love, discipline, responsibility, and care for others within church and community life. This study aims to examine more deeply the purpose and role of children's CRE in the church toward children's spiritual and character development. The method used is a literature study by collecting various sources related to Christian Religious Education for children in the church. The results show that children's CRE has a positive impact on faith growth, moral formation, and children's involvement in church ministry. Therefore, churches need to give special attention to the implementation of children's CRE through creative, interesting, and child-appropriate teaching so that children can grow into a generation that fears God.

Keywords: *Role of Christian of Religious Christian, Child, Church*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen adalah proses pengajaran yang berpusat pada firman Tuhan untuk menuntun setiap orang percaya hidup sesuai kehendak Allah. Dalam konteks gereja, PAK bukan hanya diberikan kepada orang dewasa, tetapi juga kepada anak-anak. Anak merupakan pribadi yang sedang bertumbuh dan sangat mudah menerima pengajaran. Oleh sebab itu, masa anak-anak menjadi waktu yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai rohani.

Yesus sendiri menunjukkan perhatian besar kepada anak-anak. Dalam Injil Markus 10:14, Yesus berkata: "Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka." [1]Ayat ini menunjukkan bahwa anak-anak memiliki tempat yang penting di hadapan Tuhan.

Namun pada kenyataannya, masih banyak gereja yang belum memberi perhatian serius terhadap pelayanan PAK anak. Ada gereja yang hanya menjadikan sekolah minggu sebagai pelengkap ibadah, bukan sebagai sarana utama pembinaan iman anak. Padahal, jika anak-anak dibina dengan baik, maka gereja sedang mempersiapkan generasi masa depan yang kuat dalam iman.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam mengenai tujuan dan peran PAK anak dalam gereja.

[1] Alkitab, Jakarta. Edisi Dua. LAI. Hal. 64

PEMBAHASAN

Pengertian Mengkaji Secara Umum

Mengkaji adalah suatu kegiatan mempelajari, menelaah, meneliti, dan memahami suatu hal secara mendalam untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, atau kesimpulan tertentu. Mengkaji biasanya dilakukan dengan cara membaca, mengamati, menganalisis, dan membandingkan berbagai informasi yang berkaitan dengan suatu topik. Dalam dunia pendidikan dan penelitian, mengkaji bertujuan untuk menemukan makna, fakta, serta solusi dari suatu masalah[2].

Pengertian Mengkaji Menurut Ahli

Menurut Sugiyono, mengkaji merupakan proses menelaah suatu data atau masalah secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Lexy J. Moleong menyatakan bahwa mengkaji adalah kegiatan memahami suatu fenomena melalui proses analisis secara mendalam berdasarkan data dan fakta yang ditemukan. Sementara itu, Nana Sudjana berpendapat bahwa mengkaji adalah aktivitas mempelajari suatu objek secara kritis dan terarah guna memperoleh pengetahuan baru maupun memperkuat pemahaman yang telah ada.

Pengertian Mengkaji Menurut KBBI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "mengkaji" berarti belajar atau mempelajari, memeriksa atau menyelidiki sesuatu, serta menelaah atau mempertimbangkan secara mendalam. Dengan demikian, mengkaji dapat dipahami sebagai proses mempelajari dan menelaah suatu hal secara mendalam agar memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan terarah.

Pengertian PAK Anak Umum

Pendidikan Agama Kristen anak adalah proses pengajaran iman Kristen kepada anak-anak berdasarkan Alkitab, dengan metode yang sesuai usia mereka agar dapat mengenal Allah dan hidup menurut firman-Nya.[3]

Anak merupakan pribadi yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik, mental, emosional, sosial, maupun rohani. Pada masa anak-anak, seseorang lebih mudah menerima pengajaran dan membentuk kebiasaan hidup yang akan dibawa hingga dewasa. Karena itu, masa anak-anak sering disebut sebagai masa emas (*golden age*) dalam pembentukan karakter dan iman. Jika sejak kecil anak dibimbing dengan firman Tuhan, maka nilai-nilai Kristiani akan tertanam kuat dalam kehidupannya. Sebaliknya, jika anak tidak mendapatkan pembinaan rohani yang baik, maka ia akan lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan yang negatif.[2] Oleh karena itu, Pendidikan Agama Kristen anak sangat penting dilakukan secara serius dan berkesinambungan.

Menurut Robert W. Pazmiño, pendidikan Kristen adalah usaha sadar gereja dalam menolong seseorang bertumbuh menuju kedewasaan di dalam Kristus[4].Dalam konteks anak, hal ini berarti gereja bertanggung jawab membimbing anak-anak sejak dini.

[2] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), 28.
[3] E.G. Homrighausen dan I.H. Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001), hlm. 12.

Pengertian PAK Anak Menurut Ahli

Menurut Robert R. Boehlke, Pendidikan Agama Kristen adalah usaha terencana dan berkesinambungan untuk membimbing orang, termasuk anak-anak, agar mengenal kasih Allah dalam Yesus Kristus dan hidup sesuai kehendak-Nya. Thomas H. Groome menyatakan bahwa PAK adalah pendidikan iman Kristen yang membantu peserta didik memahami dan menghidupi iman dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Homrighausen dan Enklaar menjelaskan bahwa PAK merupakan proses pengajaran yang membawa anak kepada persekutuan dengan Tuhan dan pertumbuhan iman yang benar.

Pengertian PAK Menurut KBBI

Menurut KBBI, pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang melalui pengajaran dan pelatihan, agama adalah sistem kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Kristen adalah yang berhubungan dengan ajaran Yesus Kristus. Dengan demikian, PAK Anak adalah proses pendidikan yang mengajarkan iman Kristen kepada anak untuk membentuk karakter sesuai ajaran Kristus.[5]

Pengertian Gereja Secara Umum

Kata "gereja" berasal dari bahasa Portugis *igreja*, sedangkan dalam bahasa Yunani digunakan kata *ekklesia* yang berarti "orang-orang yang dipanggil keluar." Istilah ini menunjuk kepada persekutuan orang-orang percaya yang dipanggil Allah keluar dari kehidupan dosa untuk hidup di dalam Kristus. Jadi, gereja bukan hanya sebuah bangunan tempat ibadah, melainkan persekutuan umat Tuhan yang berkumpul untuk beribadah, melayani, belajar firman Tuhan, dan menjalankan kehendak Allah di dunia.[1]

Secara rohani, gereja merupakan tubuh Kristus, di mana Yesus Kristus menjadi Kepala Gereja dan setiap orang percaya menjadi anggota tubuh-Nya. Gereja dipanggil untuk melaksanakan tugas pemberitaan Injil, persekutuan, pelayanan, dan pembinaan iman jemaat. Dalam Efesus 4:12 dijelaskan bahwa gereja bertugas memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan dan pembangunan tubuh Kristus.[2] Oleh karena itu, gereja memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik seluruh jemaat termasuk anak-anak agar bertumbuh dalam iman dan pengenalan akan Tuhan.

Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK) anak, gereja berfungsi sebagai tempat pembinaan rohani bagi anak-anak melalui sekolah minggu, ibadah anak, doa, pujian, dan pengajaran firman Tuhan. Gereja menjadi sarana bagi anak untuk mengenal kasih Allah, belajar hidup sesuai nilai-nilai Kristen, serta membangun karakter yang takut akan Tuhan. Dengan demikian, gereja bukan hanya tempat ibadah, tetapi juga tempat pendidikan rohani dan pembentukan karakter bagi generasi muda Kristen.[3]

Pengertian Gereja Menurut Ahli

Menurut J.L. Ch. Abineno, gereja adalah persekutuan orang-orang yang dipanggil oleh Allah dalam Yesus Kristus, yang hidup dalam iman, harapan, dan kasih, serta diutus ke dalam dunia untuk menjadi saksi Kristus. Emil Brunner menjelaskan bahwa gereja adalah persekutuan orang-orang percaya yang dipanggil oleh Firman Allah dan hidup di bawah

[4] Robert W. Pazmiño, *Foundational Issues in Christian Education* (Grand Rapids: Baker, 1997), hlm. 23.
[5] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Pendidikan," "Agama," dan "Kristen," diakses 22 Mei 2026, https://kbbi.kemdikbud.go.id.

otoritas Kristus sebagai kepala gereja. Sementara itu, Dietrich Bonhoeffer menyatakan bahwa gereja adalah komunitas yang hidup dari Kristus dan untuk Kristus, serta dipanggil untuk melayani dunia dengan kasih dan kebenaran.

Pengertian Gereja Menurut KBBI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), gereja adalah rumah atau bangunan tempat berdoa dan melakukan upacara agama Kristen, serta dapat juga berarti persekutuan umat Kristen. Dengan demikian, gereja dapat dipahami baik sebagai bangunan fisik maupun sebagai persekutuan orang percaya kepada Yesus Kristus.

Tujuan PAK Anak Dalam Gereja

a. Membawa Anak Mengenal Tuhan Yesus

Tujuan utama PAK anak adalah membawa anak kepada pengenalan pribadi akan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Anak-anak perlu diajar tentang kasih Allah, karya keselamatan, dan hidup dalam iman.[6]

Amsal 22:6 berkata, "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya..." Ayat ini menekankan pentingnya pendidikan sejak usia muda.[7]

b. Menanamkan Dasar Iman Kristen

PAK anak bertujuan menanamkan dasar iman melalui cerita Alkitab, doa, pujian, dan kebiasaan rohani lainnya. Dasar iman yang kuat akan menolong anak menghadapi tantangan zaman modern.

c. Membentuk Karakter Kristiani

Anak perlu diajar nilai-nilai seperti kasih, kejujuran, ketaatan, kerendahan hati, dan disiplin. Melalui PAK, anak belajar menjadi pribadi yang serupa Kristus.[8]

d. Mempersiapkan Generasi Pelayan Tuhan

PAK anak juga bertujuan mempersiapkan anak menjadi generasi penerus gereja, baik sebagai pelayan, pemimpin, maupun anggota jemaat yang setia di masa depan.[9]

Peran PAK Anak Dalam Gereja

a. Sebagai Sarana Pembinaan Rohani Anak

PAK anak menjadi wadah gereja untuk menolong pertumbuhan rohani anak melalui sekolah minggu, ibadah anak, retret, dan kegiatan rohani lainnya.

b. Sebagai Investasi Masa Depan Gereja

Anak-anak hari ini adalah pemimpin gereja esok hari. Gereja yang mengabaikan anak sedang kehilangan masa depannya.[10]

[6] Charles M. Shelton, *Children and Spirituality* (Chicago: Loyola Press, 2000), hlm. 41.
[7] Alkitab, Jakarta. Edisi Dua. LAI. Hal.814
[8] Homrighausen dan Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen*, hlm. 45.
[9] Pazmiño, *Foundational Issues*, hlm. 66.
[10] Baxter, *Menggali Isi Alkitab*, hlm. 212.

c. Sebagai Media Penginjilan Keluarga

Sering kali melalui anak, orang tua juga dibawa datang kepada Tuhan. Anak yang aktif di sekolah minggu dapat mempengaruhi keluarganya untuk dekat dengan gereja.

d. Sebagai Bentuk Ketaatan Gereja Pada Amanat Agung

Matius 28:19-20 menegaskan tugas gereja untuk menjadikan semua bangsa murid Kristus, termasuk anak-anak. Karena itu PAK anak adalah bagian dari Amanat Agung.[11]

4. Tantangan Pelaksanaan PAK Anak

Beberapa tantangan yang dihadapi gereja dalam pelayanan PAK anak yaitu:

1. Kurangnya guru sekolah minggu yang terlatih.
2. Minimnya bahan ajar yang kreatif.
3. Kurangnya perhatian orang tua.
4. Pengaruh teknologi dan dunia digital.
5. Anak lebih tertarik hiburan daripada ibadah.

Karena itu gereja perlu meningkatkan kualitas pelayanan anak secara serius.

5. Solusi Pengembangan PAK Anak Dalam Gereja

1. Melatih guru sekolah minggu secara berkala.
2. Menyediakan kurikulum yang menarik dan alkitabiah.
3. Melibatkan orang tua dalam pendidikan iman anak.
4. Memanfaatkan media digital secara positif.
5. Memberikan perhatian khusus kepada pelayanan anak.

PAK Anak Dalam Gereja

Untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Kristen (PAK) anak dalam gereja, diperlukan strategi yang tepat agar pelayanan anak dapat berjalan dengan baik dan membawa pertumbuhan iman bagi anak-anak. Strategi ini penting supaya anak-anak tidak hanya mengetahui firman Tuhan secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berikut beberapa strategi yang dapat dilakukan gereja dalam menjalankan peran PAK anak:

1. Menggunakan Metode Pembelajaran yang Kreatif dan Menarik

Anak-anak lebih mudah memahami pelajaran melalui metode yang menyenangkan. Oleh sebab itu, guru sekolah minggu perlu menggunakan cerita Alkitab, permainan rohani, drama, lagu pujian, gambar, video, dan aktivitas kelompok agar anak tidak merasa bosan saat belajar firman Tuhan. Strategi ini membantu anak lebih mudah mengingat isi pelajaran dan memahami kasih Tuhan dalam hidup mereka.

[11] Alkitab, Jakarta. Edisi Dua. LAI. Hal.

2. Membina Guru Sekolah Minggu Secara Berkala

Guru sekolah minggu memiliki peranan penting dalam pelayanan anak. Karena itu gereja perlu memberikan pelatihan kepada guru agar mampu mengajar dengan baik, memahami psikologi anak, dan memiliki kehidupan rohani yang baik. Guru yang diperlengkapi dengan baik akan lebih mampu membimbing anak bertumbuh dalam iman dan karakter Kristiani.

3. Melibatkan Orang Tua Dalam Pendidikan Iman Anak

Pendidikan iman anak tidak hanya menjadi tugas gereja, tetapi juga tugas keluarga. Gereja perlu bekerja sama dengan orang tua agar anak mendapatkan pembinaan rohani baik di rumah maupun di gereja. Orang tua dapat diajak untuk membimbing anak berdoa, membaca Alkitab, dan memberi teladan hidup Kristen dalam keluarga.

4. Menyediakan Kurikulum yang Sesuai Dengan Usia Anak

Setiap anak memiliki tahap perkembangan yang berbeda. Karena itu materi PAK harus disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak agar lebih mudah dipahami. Kurikulum yang baik akan membantu anak belajar secara bertahap mulai dari mengenal Tuhan, memahami firman Tuhan, hingga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Memanfaatkan Teknologi dan Media Digital Secara Positif

Di era modern, teknologi dapat digunakan sebagai sarana pelayanan anak. Gereja dapat memakai video rohani, aplikasi Alkitab anak, lagu rohani digital, dan media sosial untuk mendukung pembelajaran PAK anak. Dengan cara ini, anak-anak lebih tertarik belajar firman Tuhan melalui media yang dekat dengan kehidupan mereka.

6. Menciptakan Lingkungan Gereja yang Ramah Anak

Gereja perlu menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak-anak. Anak yang merasa diterima dan dikasihi di gereja akan lebih senang mengikuti ibadah dan kegiatan rohani. Lingkungan yang baik juga membantu anak bertumbuh dalam kasih dan persekutuan dengan sesama.

7. Mengadakan Kegiatan Rohani Anak Secara Rutin

Selain sekolah minggu, gereja dapat mengadakan retret anak, lomba Alkitab, ibadah kreatif, perkemahan rohani, dan kegiatan pelayanan sosial. Kegiatan seperti ini membantu anak lebih aktif dalam gereja dan melatih mereka hidup dalam iman Kristen sejak kecil.[12]

Dampak Peran PAK

1. Anak Bertumbuh Dalam Iman

Melalui PAK, anak-anak belajar mengenal Tuhan, berdoa, membaca Alkitab, dan hidup takut akan Tuhan. Hal ini menolong mereka memiliki dasar iman yang kuat.

2. Membentuk Karakter Anak

PAK menanamkan nilai-nilai Kristen seperti kasih, jujur, disiplin, taat, rendah hati, dan saling menghormati. Anak menjadi pribadi yang lebih baik dalam keluarga maupun lingkungan.

[12] H. Berkhof & I.H. Enklaar, *Sejarah Gereja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), 18.

3. Menjauhkan Anak Dari Pengaruh Negatif

Di zaman modern, anak mudah terpengaruh oleh pergaulan buruk, teknologi yang salah, dan kebiasaan negatif. PAK membantu anak memilih jalan yang benar sesuai firman Tuhan.

4. Menumbuhkan Kecintaan Terhadap Gereja

Anak-anak yang aktif dalam sekolah minggu akan memiliki rasa senang datang ke gereja, beribadah, dan melayani Tuhan sejak kecil.

5. Menjadi Berkat Bagi Keluarga

Sering kali anak membawa perubahan positif di rumah, seperti mengajak orang tua berdoa, ke gereja, dan hidup lebih dekat dengan Tuhan.

6. Menyiapkan Pemimpin Gereja Masa Depan

PAK anak menjadi dasar bagi lahirnya pelayan Tuhan, guru sekolah minggu, pemimpin pujian, pendeta, dan pemimpin gereja di masa depan.

7. Gereja Bertumbuh dan Berkelanjutan

Gereja yang memperhatikan pelayanan anak sedang mempersiapkan generasi penerus sehingga gereja tetap hidup dan berkembang.

Dampak Positif dan Negatif Peran PAK Anak Dalam Gereja

Dampak Positif Peran PAK Anak Dalam Gereja

1. Anak Bertumbuh Dalam Iman Kepada Tuhan

Melalui Pendidikan Agama Kristen (PAK), anak-anak diajar untuk mengenal Tuhan Yesus, belajar berdoa, membaca Alkitab, dan hidup sesuai firman Tuhan. Hal ini membantu anak memiliki dasar iman yang kuat sejak usia dini sehingga mereka lebih dekat dengan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Membentuk Karakter Kristiani Pada Anak

PAK anak membantu membentuk karakter anak menjadi lebih baik. Anak diajar untuk hidup dalam kasih, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerendahan hati, dan saling menghormati sesama. Nilai-nilai Kristen tersebut akan mempengaruhi sikap dan perilaku anak baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

3. Menjauhkan Anak Dari Pengaruh Negatif

Di era modern, anak-anak mudah dipengaruhi oleh pergaulan bebas, kekerasan, media sosial, dan teknologi yang tidak digunakan dengan benar. PAK anak membantu mereka memahami mana yang baik dan yang salah berdasarkan firman Tuhan sehingga anak lebih mampu menjaga diri dari pengaruh buruk dunia.

4. Menumbuhkan Kecintaan Anak Terhadap Gereja

Anak-anak yang aktif dalam sekolah minggu dan kegiatan rohani akan memiliki rasa senang datang ke gereja. Mereka belajar bahwa gereja adalah tempat untuk beribadah, belajar firman Tuhan, dan bertumbuh bersama teman-teman seiman. Hal ini membuat anak merasa memiliki hubungan yang dekat dengan gereja sejak kecil.

5. Menjadi Berkat Bagi Keluarga[13]

Sering kali anak yang aktif dalam PAK membawa pengaruh positif di dalam keluarga. Anak dapat mengajak orang tua berdoa, membaca Alkitab, dan pergi ke gereja bersama. Dengan demikian, pelayanan PAK anak tidak hanya berdampak pada anak, tetapi juga pada kehidupan rohani keluarga.

6. Mempersiapkan Generasi Pelayan Tuhan

PAK anak menjadi dasar dalam mempersiapkan generasi penerus gereja. Anak-anak yang dibina dengan baik dapat bertumbuh menjadi pelayan Tuhan, guru sekolah minggu, pemimpin pujian, pendeta, dan pemimpin gereja di masa depan.

7. Membantu Pertumbuhan Gereja

Gereja yang memperhatikan pelayanan anak sedang membangun masa depan gereja yang sehat dan berkelanjutan. Anak-anak yang bertumbuh dalam iman akan menjadi jemaat yang setia dan mendukung pelayanan gereja di masa mendatang.

B. Dampak Negatif Jika Peran PAK Anak Tidak Berjalan Dengan Baik

1. Anak Kurang Mengenal Tuhan

Jika PAK anak tidak dilaksanakan dengan baik, anak-anak dapat bertumbuh tanpa memiliki dasar iman yang kuat. Mereka menjadi kurang mengenal Tuhan dan tidak memahami nilai-nilai firman Tuhan dalam hidup mereka.

2. Anak Mudah Terpengaruh Lingkungan Buruk

Kurangnya pembinaan rohani membuat anak lebih mudah dipengaruhi oleh pergaulan bebas, kekerasan, kebiasaan buruk, serta pengaruh negatif dari media sosial dan teknologi.

3. Menurunnya Minat Anak Terhadap Ibadah

Anak yang tidak mendapatkan pelayanan rohani yang menarik dan sesuai usia cenderung merasa bosan terhadap gereja. Akibatnya, anak menjadi malas mengikuti ibadah dan kegiatan rohani lainnya.

4. Kurangnya Pembentukan Karakter Anak

Tanpa PAK yang baik, anak dapat mengalami kesulitan dalam membangun karakter Kristen seperti kasih, disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran. Hal ini dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari.

5. Krisis Generasi Penerus Gereja

Jika gereja mengabaikan pelayanan anak, maka gereja dapat kehilangan generasi penerus di masa depan. Kurangnya pembinaan anak akan berdampak pada berkurangnya calon pelayan dan pemimpin gereja di kemudian hari.

[13] J.L. Ch. Abineno, *Gereja dan Teologi Perjanjian Baru* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010), 22.

6. Hubungan Anak Dengan Gereja Menjadi Lemah

Anak yang tidak mendapatkan perhatian dalam gereja dapat merasa bahwa gereja bukan tempat yang penting bagi hidupnya. Akibatnya hubungan anak dengan gereja menjadi jauh dan tidak memiliki rasa memiliki terhadap pelayanan gereja.

KESIMPULAN

PAK anak dalam gereja memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu membawa anak mengenal Kristus, menanamkan dasar iman, membentuk karakter Kristiani, dan mempersiapkan generasi pelayan Tuhan di masa depan. Peran PAK anak bukan sekadar kegiatan tambahan gereja, tetapi bagian utama dari pertumbuhan gereja yang sehat. Gereja yang memperhatikan anak sedang membangun masa depan pelayanan yang kokoh. Oleh karena itu, setiap gereja perlu memberi perhatian serius terhadap pendidikan anak sebagai investasi rohani jangka panjang.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) Anak memiliki peran penting dalam membentuk dasar iman anak sejak dini. Melalui PAK Anak, anak diajarkan untuk mengenal Tuhan Yesus Kristus, memahami Firman Tuhan, serta membangun hubungan pribadi dengan Allah yang akan menjadi dasar kehidupan rohani mereka di masa depan.

PAK Anak juga berperan dalam membentuk karakter dan moral Kristen pada diri anak. Melalui pengajaran nilai-nilai kasih, kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, anak dibimbing untuk memiliki perilaku yang sesuai dengan ajaran Kristus sehingga dapat hidup sebagai pribadi yang berdampak positif di lingkungan keluarga, gereja, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Baxter, J. Sidlow. *Menggali Isi Alkitab*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.

Pazmiño, Robert W. *Foundational Issues in Christian Education*. Grand Rapids: Baker Book House, 1997.

Shelton, Charles M. *Children and Spirituality*. Chicago: Loyola Press, 2000.

Homrighausen, E.G. dan I.H. Enklaar. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001.

Alkitab Terjemahan Baru. Jakarta: LAI, 2015.